

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Sistem *Collaborative Care* secara statistika tidak berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien DM tipe 2 dengan p value 0,398 ($> 0,05$).
2. Dari empat domain pada kualitas hidup, hanya domain lingkungan yang mengalami perubahan antar kedua kelompok.

B. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian ini, penyusun dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian dalam jangka waktu lebih dari 1 bulan untuk melakukan *follow up* kualitas hidup pasien
2. Perlu dilakukan penelitian lagi dengan menambahkan tenaga kesehatan (pschyatri/psikolog) dalam tim *collaborative care* untuk menjangkau aspek psikologis pasien,
3. Perlu dilakukan penelitian lain dengan menggunakan kuisener kualitas hidup yang lain untuk membandingkan dengan kualitas hidup dari kuisisioner WHOQOL BREEF

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association (ADA). 2010. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care* , 33 (1) , 562-569.
- Cramer, J.A. 2004. A systematic review of adherence with medication for diabetes. *Diabetes Care*, 27(5), 1218-1224
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus. Jakarta.
- Egede, Leonard.E., Ellis, Charles. 2009. Diabetes and Depression. *IDF Diabetes Atlas*, 4th edition.
- Fisher L, Chelsa CA, Mulan JT, Skaff, Kanter RA. 2001. Contributors to depression in Latino and European-American patients with type 2 diabetes. *Diabetes Care*, 24, 1751.
- Mental Health Quality Enhancement Research Initiative (MH-QUERI). 2006, Strategic Plan. *MH-QUERI Center.*, p. 4.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2011. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. *PB PERKENI*. Jakarta.
- Sari,K. 2012 . pengaruh terapi self help group pada wanita diabetes mellitus tipe 2 dengan komorbid depresi terhadap kualitas hidup diabetesi. *Karya Tulis Ilmiah strata satu*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Unützer J, Katon W, Fan M-Y. 2008, Long-Term Cost Effects Of Collaborative Care For Late-Life Depression. *American Journal of Managed Care*,14(2) , 95-100.
- Wayne J. Katon, M.D., Elizabeth H.B. Lin, M.D., M.P.H., Michael Von Korff, Sc.D., Paul Ciechanowski, M.D., M.P.H., Evette J. Ludman, Ph.D., Bessie Young, M.D., M.P.H., Do Peterson, M.S., et al . (2010) . Collaborative Care for Patients with Depression and Chronic Illnesses [Abstrak]. *The New England Journal of Medicine*,2611.
- PB. PERKENI.2006. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia 2006. *Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB. PERKENI)*. Jakarta.
- Raharjo, T. (2008). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Huidup pada Lanjut Usia. *Karya Tulis Ilmiah Strata Satu*, Universitas Airlangga, Surabaya.

- Salim,O. (2007). Validitas Validitas dan reliabilitas World Health Organization Quality of Life-BREF untuk mengukur kualitas hidup lanjut usia. *Univerca Medicina*, 26 (1), 27-38.
- Noerhayati,T. (2014). Hubungan antara sikap dan perilaku keluarga dengan kualitas hidup penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas I Kembaran, *Karya Tulis Ilmiah strata satu*, Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Jurgen Unutzer, Wayne Katon, Cristopher. 2002. Collaborative Care Management of Late-Life Depression in the Primary Care Setting A randomized Controlled Trial. *American Medical Association*, 2837.
- Endah P, Bambang P. 2011. Diabetes Mellitus dengan Penyulit Kronis. *Pharma Medika*, 3(2), 276.
- Sri T, Tangking W, Ketut S. 2013. Faktor risiko diabetes mellitus tipe 2 pasien rawat jalan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. *Public Health and Preventive Medicine Archive*,1 (1).
- Sartika,S, Wenny,S, Franly,O. 2013. Hubungan pola makan dengan kejadian penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poli Interna BLU.RSUP.PROF.DR.R.D.Kandou Manado. *Ejournal keperawatan*, 1(1), 1.
- Larasati. T. 2012. Kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*, 2 (2), 17-20.
- Antari,G.A.A., Rasdini,I G.A, Triyani,G.A.P. 2012. Besar pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Poliklinik Interna RSUP Sanglah. *Karya Tulis Ilmiah Strata satu*, Universitas Udayana.
- Yustina,S.H, 2009. Relevansi peraturan dalam mendukung praktek profesi apoteker di apotek. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 6 (2), 97 – 106.
- Kurniawan, Y., Hana, R., Ida,.M. 2008. Kualitas hidup penderita diabetes mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Cianjur. *Jurnal Kualitas Hidup*, 10 (18), 76-87.
- Suryani,N.M, Wirasuta, I.M.A.G, Susanti, N.M.P. 2012. Pengaruh konseling obat dalam home care terhadap kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi. *Jurnal Farmasi Udayana*, 6-12.

Suryani,N.M, Wirasuta, I.M.A.G, Susanti, N.M.P. 2012. Akseptabilitas pelayanan
residensial kefarmasian pada pasien diabetes melitus tipe II tanpa komplikasi.
Jurnal Farmasi Udayana, 1-6